

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Pemberian Asuhan

- Lokasi : bertempat di PMB Indah Suprihatin yang berada di desa Banjarmasin
Kec.Penengahan Kab.Lampung Selatan
- Waktu : pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester II. Pemberian
asuhan kebidanan dilakukan pada tanggal 7 Februari - 21 februari 2020

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. I umur 31 tahun HPHT 03 Desember 2019. Dimulai dari usia kehamilan 16 minggu sebagai “Pencegahan Hiperemesis Gravidarum menggunakan aromaterapi peppermint di PMB Indah Suprihatin, Amd.Keb Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan untuk mengambil data (Arikunto, 2006). pada kasus instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan Emesis Gravidarum sesuai dengan 7 langkah varney.

- a. Langkah I (Pertama) : Pengumpulan data dasar
- b. Langkah II (Kedua) : Interpretasi data dasar
- c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
- d. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V (Kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- f. Langkah VI (Keenam) : Pelaksanaan
- g. Langkah VII (Ketujuh) : Evaluasi

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E. Alat dan Bahan

Untuk mengumpulkan data alat dan bahan yang digunakan dalam teknik pengumpulan data antara lain

1. Alat wawancara

Alat dan bahan untuk wawancara meliputi :

- a. Format pengkajian ibu hamil Trimester II
- b. Buku tulis.
- c. Bolpoin dan penggaris

2. Alat dan bahan untuk observasi dan pemeriksaan fisik meliputi :

- a. Timbangan berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan
- c. Tensimeter
- d. Lila meter

- e. Stetoskop
- f. Penlight
- g. Sarung tangan
- h. Termometer
- i. Jam tangan
- j. Minyak Aromaterapi Peppermint

3. Dokumentasi

alat dan bahan untuk dokumentasi meliputi :

- a. Alat tulis
- b. Status atau catatan pasien.
- c. Dokumentasi di catatan KIA pasien.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Jumat, 7 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> a.Melakukan informend consent persetujuan untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b.Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. c.Melakukan pendekatan dengan pasien dan membinahubungan baik dengan pasien. d. Melakukan pengkajian data pasien. e. Melakukan pemeriksaan fisik f. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan g.Memberikan pendidikan kesehatan mengenai Emesis Gravidarum dalam kehamilan. h.Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam menggunakan aromaterapi yang

		<p>diberikan jika merasa mual.</p> <p>i.Menganjurkan ibu untuk datang satu minggu lagi untuk pemeriksaan ANC bersama suami</p>
2.	Jumat, 14 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC Kedua</p> <p>a.Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</p> <p>b.Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam menggunakan aromaterapi yang diberikan jika merasa mual.</p> <p>c.Menganjurkan ibu untuk datang satu minggu lagi untuk pemeriksaan ANC bersama suami atau jika ada keluhan.</p>
3.	Jumat, 21 Februari 2020	<p>Kunjungan Ketiga</p> <p>a.Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</p> <p>b. Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam menggunakan aromaterapi yang diberikan jika merasa mual.</p> <p>c.Menganjurkan kepada ibu untuk menggunakan aromaterapi peppermint jika sewaktu-waktu mengalami mual dan muntah kembali.</p> <p>d.Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika ada keluhan.</p>